

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA KOST SEKITAR UNIVERSITAS TERBUKA BOJONEGORO

Amin Sadiqin^{1)*}, Jefri Hariono²⁾

¹STIE Mahardhika Surabaya, ²Universitas Pamyatan Dahanu Kediri
aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id^{1)*}, harionojefri@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel kecerdasan emosional dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Sampel penelitian diambil sebanyak 100 orang, menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial baik kecerdasan emosional maupun gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Selain itu kecerdasan emosional dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro adalah sebesar 47,9%.

Kata kunci : kecerdasan emosional, gaya hidup, perilaku keuangan

Abstract

This research aims to determine and analyze how the variable influence emotional intelligence and lifestyle on the financial behavior of boarding students around Bojonegoro Open University. around Bojonegoro Open University. The population of this study were students boarding students around Bojonegoro Open University. The research sample was taken as many as 100 people, using random sampling techniques.

Research results prove that partially both emotional intelligence and lifestyle have a positive and significant lifestyle have a positive and significant effect on the financial behavior of boarding students around Bojonegoro Open University. In addition, emotional intelligence and lifestyle simultaneously have a positive and significant effect on the financial behavior of boarding students around Bojonegoro Open University. financial behavior of boarding students around Bojonegoro Open University. The magnitude of influence of emotional intelligence and lifestyle on financial behaviour boarding students around the Bojonegoro Open University is 47.9%.

Keywords: *emotional intelligence, lifestyle, financial behavior*

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan hal penting yang sedang di bahas pada saat ini. Sebab perilaku keuangan berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Individu cenderung berpikir jangka pendek dan tidak memikirkan jangka panjang nya yang sering kali masalah yang timbul ialah pendapatan yang sekiranya cukup masih saja mengalami masalah finansial di karenakan perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Sebab hal ini mengakibatkan banyak individu yang belum bisa mengelola keuangan secara baik (Putriana, 2018). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian

menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab misalnya kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.

Dalam menanggapi arus media sosial yang terus meningkat sampai saat ini dibutuhkan kecerdasan emosional untuk mengelola informasi yang diterima agar bijak dalam mengambil keputusan khususnya dalam hal keuangan. Goleman (1998) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain (Azaria, 2019). Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang mengatur perasaan dan emosinya terhadap sesuatu yang berpengaruh pada perilakunya, sehingga kecerdasan emosional dibutuhkan dalam mengatur perilaku keuangan seseorang. Penelitian yang dilakukan (Pulungan et al., 2018) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Di sisi kontra, penelitian yang dilakukan (Afnita, 2018) menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan.

Selain kecerdasan emosional, gaya hidup juga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Menurut Setiadi (2010:148), gaya hidup dapat dicirikan sebagai cara hidup individu yang meliputi aktivitas sehari-hari, persepsi diri, dan persepsi lingkungan sekitar. Perkembangan zaman akan membawa perubahan dalam cara hidup seseorang. Saat ini orang sangat mementingkan penampilan mereka agar terlihat menarik. Gaya hidup masuk kedalam semua golongan, salah satunya yaitu mahasiswa yang termasuk kedalam golongan gen z. gen z pada zaman ini memiliki gaya hidup yang cenderung mengikuti lingkungan sekitar mereka. Mereka juga gemar menghabiskan uang mereka untuk berkumpul bersama teman-teman karena ingin mengikuti tren dan lingkungan sekitar mereka. Orang yang berhasil mengelola uang mereka memiliki risiko lebih rendah mengalami kesulitan keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang baik dengan menempatkan kebutuhan dan keinginan mereka dalam urutan kepentingan yang tepat saat membuat keputusan keuangan Chinen dan Hideki (2012).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Masalah yang sering muncul pada mahasiswa, terutama mahasiswa yang kost yaitu belum maksimal dalam mengendalikan dirinya dalam berkonsumsi, tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman menandakan bahwa mahasiswa masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Sesuai dengan pendapat Nofsinger (2005), bahwa faktor psikologis seseorang yaitu emosional mampu mempengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang itu peneliti ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel kecerdasan emosional dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro.

Kecerdasan Emosional

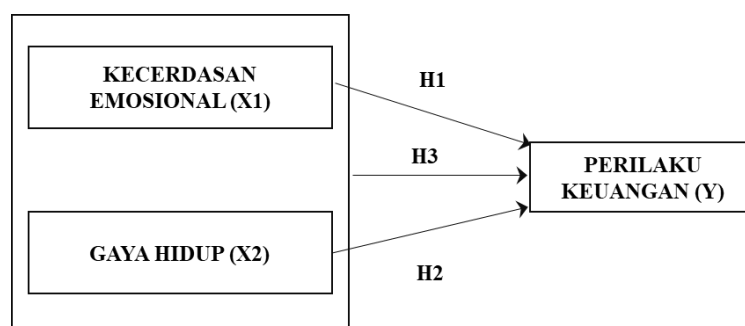
Kecerdasan emosional adalah dua buah produk dan dua keterampilan utama, yaitu keterampilan kesadaran diri dan keterampilan manajemen diri yang termasuk dalam kompetensi personal dan yang kedua adalah keterampilan kesadaran sosial dan keterampilan manajemen hubungan sosial yang termasuk dalam kompetensi sosial. Kompetensi personal lebih terfokus pada diri sendiri sebagai seorang individu, sedangkan kompetensi sosial lebih terfokus pada suatu hubungan kepada orang lain (Bradberry dan Greaver, 2007:63).

Gaya Hidup

Menurut Sugihartati (2010: 159) gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina, 2015: 3).

Perilaku Keuangan

Menurut penelitian Ricciardi & Simon dalam Bikas (2012) di dalam jurnal Anita Sari (2015, hal.174) menyatakan bahwa: Perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu, Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk di dalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro.

H2: gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro.

H3: kecerdasan emosional dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus *Cochran* (Sugiyono, 2019:136). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 100 responden. Teknik pengumpulan data didapatkan dari responden dengan cara penyebaran angket atau kuesioner secara online melalui media Google Forms. Pada penelitian ini data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel kepada mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Dengan menggunakan kuisisioner offline diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Penghasilan

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	56	56%
	Laki-laki	44	44%
2	Penghasilan		
	< 1.000.000	35	35%
	1.000.000 – 2.000.000	12	12%
	2.000.000 – 3.000.000	25	25%
	> 3.000.000	28	28%

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk memprediksi besaran pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel. 2 Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.712	1.978		.865	.389
	KECERDASAN EMOSIONAL	.437	.110	.362	3.987	.000
	GAYA HIDUP	.457	.099	.420	4.633	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Model persamaan regresi linear berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:
 $Y = 1,712 + 0,437X_1 + 0,457X_2$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 1,712. Ini menunjukkan bahwa jika variabel kecerdasan emosional (X₁), dan gaya hidup (X₂) = 0, maka perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro tetap sebesar 1,712.
2. Koefisien X₁ (b₁) = 0,437. Ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Jika variabel kecerdasan emosional ditingkatkan sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka variabel perilaku keuangan akan bertambah 0,437.
3. Koefisien X₂ (b₂) = 0,457. Ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Jika variabel gaya hidup ditingkatkan sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka variabel perilaku keuangan akan bertambah sebesar 0,457.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel secara parsial atau individual terhadap variabel terikat dengan memperhatikan taraf signifikansi 5% yaitu 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.712	1.978		.865	.389
	KECERDASAN EMOSIONAL	.437	.110	.362	3.987	.000
	GAYA HIDUP	.457	.099	.420	4.633	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Berdasarkan Tabel 3 di atas pengujian regresi secara parsial masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (X1). Dari hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kecerdasan emosional menunjukkan nilai t hitung ($3,987$) $>$ t tabel ($1,998$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis 1 diterima, artinya secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Hal ini sejalan dengan penelitian Azaria, (2019) juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Siswa Kelas XI dan XII Sma Negeri 2 Kebumen (Tahun Pelajaran 2019/2020).
2. Gaya hidup (X2). Dari hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel gaya hidup menunjukkan nilai t hitung ($4,633$) $>$ t tabel ($1,998$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka Hipotesis 2 diterima, artinya secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Hal ini sejalan dengan penelitian S. R. Sari et al., (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Lebih lanjut Azizah (2020) menyatakan bahwa Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku keuangan.

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila F hitung lebih dari F tabel maka variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel. 4 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.377	2	190.189	46.468	.000 ^b
	Residual	397.013	97	4.093		
	Total	777.390	99			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, KECERDASAN EMOSIONAL

Nilai F tabel pada penelitian ini adalah 46,468. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini terbukti dari nilai F hitung sebesar 46,468 lebih besar dibandingkan dari F tabel sebesar 3.09 atau signifikansi F sebesar 0.00 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05. Artinya variabel kecerdasan emosional (X1) dan variabel gaya hidup (X2), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Hal ini sejalan dengan penelitian Pulungan et al., (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.479	2.023

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, KECERDASAN EMOSIONAL

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4, koefisien determinasi nilai perolehannya sebesar 0,479. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan emosional (X1), gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro adalah 47,9%%, sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung (3,987) > t tabel (1,998) dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$.
2. Gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung (4,633) > t tabel (1,998) dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$.
3. Kecerdasan emosional (X1) dan variabel gaya hidup (X2), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 46,468 lebih besar dibandingkan dari F tabel sebesar 3.09 atau signifikansi F sebesar 0.00 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05
4. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan variabel gaya hidup (X2), terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa kost sekitar Universitas Terbuka Bojonegoro adalah 47,9%, sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anita Sari, Dian. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI Rembang*, 6 (1): 171-174.
- Bradberry, Travis, dan Greaves, Jead. 2007. *Menerapkan EQ di Tempat Kerja dan Ruang Keluarga*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Chinen, K., & Hideki, E. (2012). Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability, A Student Survei in United State. *International Journal of Management*, 29 (1), 33–45
- Goleman, Daniel. 1998. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kanserina, D. (2015). “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015”.*Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*. Vol.5, No. 1, hlm 1-10
- Nofsinger, J. R. (2005). *Psychology of Investing* (Second). New Jersey: Precentice-Hall Inc.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, and Hastina Febriaty. 2018. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Riset Sains Manajemen* Vol.2 No.3 (ISSN 2597-4726): 103–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>.
- Setiadi, Nugroho. J. 2010. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugihartati, R. (2010). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.